

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan studi yang dilakukan dengan tiga informasi ahli, melalui wawancara mendalam, kami dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan satu-satunya Sistem Pengajuan (*OSS*) dalam satu investasi dan Kantor Layanan Terpadu Jambi (DPMPTSP) Kantor Layanan Terpadu dari Layanan Terpadu (DPMPTSP) memiliki efek positif terhadap peningkatan transparansi dan peningkatan akuntabilitas. Sistem *OSS* memungkinkan proses perizinan. Proses perizinan lebih terintegrasi, lebih efisien dan lebih mudah diakses oleh masyarakat. Ini akan mendorong penerimaan dan biaya waktu untuk mendapatkan lisensi bisnis dan lisensi lainnya, memungkinkan Anda untuk memantau status lisensi secara real time.

Sistem *OSS* juga berhasil meningkatkan transparansi karena setiap tahap dalam proses perizinan dapat dilihat oleh pemohon, serta memberikan informasi yang jelas mengenai waktu dan prosedur yang harus dilalui. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami alur perizinan dan tidak lagi terjebak dalam ketidakjelasan yang seringkali terjadi pada sistem perizinan konvensional. Selain itu, dengan adanya pencatatan yang sistematis dan terdigitalisasi, proses pengawasan menjadi lebih mudah dilakukan, yang pada gilirannya memperbaiki akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan.

OSS juga berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Integrasi data *OSS* dengan berbagai lembaga seperti Direktorat Jenderal Pajak, Dukcapil, dan Kemenkumham menjamin keakuratan dan keabsahan data yang digunakan dalam proses perizinan. Kesalahan data akan otomatis ditolak oleh sistem, yang memastikan hanya permohonan yang valid yang dapat diproses. Selain itu, sistem pengawasan melalui akun khusus bagi instansi pemerintah memungkinkan pemantauan terhadap realisasi kegiatan usaha dan pelaporan penanaman modal secara periodik, sesuai dengan kategori risiko usaha. DPMPTSP

juga memiliki kewenangan untuk melakukan inspeksi lapangan dan pembinaan kepada pelaku usaha jika ditemukan ketidaksesuaian.

Namun, meskipun penerapan *OSS* memberikan berbagai keuntungan, beberapa tantangan tetap ada, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih, infrastruktur teknologi yang belum merata, serta ketidakpahaman sebagian masyarakat mengenai penggunaan sistem digital ini. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilan implementasi *OSS*, diperlukan langkah-langkah perbaikan dan penguatan di berbagai aspek.

Secara keseluruhan, penerapan sistem *OSS* telah membawa perubahan positif dalam reformasi pelayanan publik di bidang perizinan usaha. *OSS* bukan hanya mempercepat dan mempermudah proses perizinan, tetapi juga menciptakan sistem yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan yang efisien. Agar sistem ini dapat berfungsi secara optimal, perlu dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk peningkatan kapasitas SDM, perbaikan infrastruktur, dan sosialisasi yang lebih masif kepada masyarakat.

6.2 Saran

Sehubungan dengan hasil wawancara mendalam dan pembahasan lebih lanjut, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan penerapan sistem *OSS* di provinsi Jambi DPMPTSP. Pertama, DPMPTSP perlu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, terutama dalam hal pelatihan dalam menggunakan teknologi dan sistem informasi. Karena ini penting, para pejabat dilatih dalam memproses permintaan lisensi dan mengatasi keterbatasan teknis yang mungkin timbul selama proses tersebut.

Kedua, peningkatan infrastruktur teknologi juga sangat diperlukan. Agar sistem *OSS* berjalan dengan baik, koneksi internet yang cepat dan stabil serta perangkat keras yang memadai harus disediakan. Hal ini bertujuan untuk menghindari gangguan teknis yang dapat memperlambat proses perizinan dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap sistem yang ada.

Selain itu, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat juga menjadi faktor penting. DPMPTSP Provinsi Jambi harus lebih gencar dalam mengedukasi masyarakat mengenai cara menggunakan sistem OSS dan manfaatnya. Pelatihan atau workshop yang melibatkan masyarakat dan pengusaha lokal dapat membantu mereka memahami alur perizinan digital ini dan mendorong mereka untuk memanfaatkannya secara maksimal.

Selanjutnya, DPMPTSP perlu melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap sistem OSS untuk mengetahui apakah terdapat masalah atau hambatan yang perlu diperbaiki. Pengawasan yang lebih ketat terhadap kinerja petugas dan pengelolaan sistem akan memperkuat akuntabilitas pelayanan perizinan dan memastikan sistem tetap berjalan sesuai dengan tujuan awalnya.

Secara keseluruhan, penerapan sistem OSS di DPMPTSP Provinsi Jambi telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan perizinan. Dengan penerapan yang lebih optimal dan dukungan dari berbagai pihak, sistem ini memiliki potensi untuk menjadi solusi yang efektif dalam mempercepat proses perizinan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di Provinsi Jambi. Oleh karena itu, penting bagi DPMPTSP untuk terus berupaya memperbaiki implementasi OSS agar tujuan reformasi birokrasi dalam menciptakan pelayanan publik yang lebih baik dan transparan dapat tercapai.